

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran harus dapat menggambarkan apa yang dilakukan guru dan siswa dengan memanfaatkan sumber belajar secara optimal agar peserta didik dapat mengaksesnya sehingga mampu merangsang untuk belajar. Oleh sebab itu, dalam mendesain pembelajaran perlu menentukan sumber belajar apa dan bagaimana cara memanfaatkannya. Implementasi pemanfaatan sumber belajar di dalam proses pembelajaran tercantum dalam kurikulum. Proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang menggunakan berbagai ragam bentuk-bentuk sumber belajar (Sanjaya, 2015), dan salah satu sumber belajar itu berbentuk internet (Prastowo, 2012).

Perkembangan industri teknologi informasi dan komunikasi 4.0 yang semakin cepat dan mudah diakses telah mempengaruhi segala bidang kegiatan kehidupan termasuk bidang pendidikan, yang mana dapat dimanfaatkan untuk mengakses sumber belajar berbentuk internet. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tersebut dapat dilihat dari adanya penemuan *smartphone* yang saat ini menjadi gaya hidup kebanyakan masyarakat di Indonesia. Ditambah lagi tersedianya jaringan internet yang semakin luas dan bisa didapatkan dengan biaya yang terjangkau, memudahkan berbagai kalangan mengaksesnya. Internet memiliki peran yang sangat penting, khususnya bagi dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi internet dalam dunia pendidikan membuat berkembangnya fleksibilitas belajar siswa yang optimal, siswa dapat mengakses sumber belajar

setiap saat dan memungkinkan siswa dapat berkomunikasi dengan guru setiap saat (Wena, 2014).

Upaya peningkatan kualitas pembelajaran sesuai dalam pernyataan PP No.19 tahun 2005 Bab IV Pasal 19 ayat 1 bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. Memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi merupakan sebuah solusi untuk membuat proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan dan peserta didik dapat berpartisipasi aktif. Kemajuan teknologi informasi memungkinkan materi pelajaran tidak hanya disimpan dalam buku teks saja akan tetapi bisa disimpan dalam berbagai bentuk teknologi yang lebih efektif dan efisien, misalnya dalam internet salah satunya situs *blog*. *Blog* adalah sebuah *website* atau halaman internet yang memuat tentang laporan (Andi, 2015).

Blog yang dikembangkan sebagai sumber belajar akan memiliki kemudahan akses bagi siswa. Siswa dapat mengaksesnya dengan berbagai macam *gadget* seperti *smartphone*. Untuk mengembangkan penyusunan *blog* yang baik dan menarik dapat dikembangkan melalui *WordPress*. *WordPress* memiliki kemudahan untuk dikembangkan dan juga memiliki tampilan yang variatif dan menarik bagi pengguna, dengan kondisi seperti ini maka baik digunakan untuk sumber belajar pada berbagai mata pelajaran salah satunya mata pelajaran geografi. Pengembangan *blog* sebagai sumber belajar geografi dapat membuat konten materi geografi yang bagus, inovatif, informatif, dan kaya sumber

referensi, dan dapat diakses dengan mudah oleh siswa dan guru. Geografi merupakan salah satu dari sejumlah ilmu yang sama-sama mempelajari bumi (Banowati, 2013).

Studi pendahuluan yang dilakukan di SMAN Kecamatan Percut Sei Tuan, memiliki 2 sekolah yaitu SMAN 1 dan SMAN 2 Percut Sei Tuan. Sekolah tersebut belum mengembangkan *blog* yang layak digunakan sebagai sumber belajar pada pelajaran Geografi. Hal ini terlihat dari sumber belajar yang digunakan guru geografi berupa buku pelajaran Geografi saja salah satunya pada materi pengelolaan sumber daya alam indonesia. Materi Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia merupakan materi yang dipelajari di kelas XI IPS Semester Ganjil tercantum di Kurikulum 2013 SMA/MA pada Kompetensi Dasar 3.3 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan keberlanjutan dan pada 4.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia. Dengan pembahasan tentang klasifikasi, potensi dan persebaran, analisis, dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia.

Materi Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia dapat disajikan dalam bentuk penjelasan, gambar dan video yang memungkinkan siswa lebih mudah mengaksesnya melalui *blog* dari pada hanya melalui buku teks pelajaran saja yang kondisinya terbatas karena siswa tidak dapat mengakses penjelasan gambar dan video secara mudah. Padahal dengan adanya ketersediaan akses jaringan internet dengan kecepatan rata-rata 3,4 Mbps dan *Wireless Fidelity (Wifi)* gratis di SMAN Kecamatan Percut Sei Tuan yang mempermudah proses pembelajaran seharusnya dapat dimanfaatkan oleh guru dalam mendesain sumber belajar geografi berbasis

internet salah satunya materi pengelolaan sumber daya alam indonesia, dengan cara mendesain isi materi pelajaran yang terdiri dari penjelasan materi, gambar dan video agar lebih inovatif sehingga dapat menarik minat siswa dalam belajar. Apalagi dengan kondisi teknologi informasi dan komunikasi industri 4.0 saat ini siswa cenderung lebih kepada pembelajaran orientasi digital.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut: (1) Sumber belajar yang digunakan guru belum bervariasi pada mata pelajaran Geografi di SMAN Kecamatan Percut Sei Tuan. (2) Minat belajar siswa rendah dalam mempelajari pelajaran lebih lanjut pada mata pelajaran geografi di SMAN Kecamatan Percut Sei Tuan. (3) Pemanfaatan *blog* yang layak sebagai sumber belajar geografi belum dimanfaatkan guru geografi di SMAN Kecamatan Percut Sei Tuan. (4) Pengembangan *blog* yang layak sebagai sumber belajar geografi materi pengelolaan sumber daya alam indonesia belum digunakan di SMAN Kecamatan Percut Sei Tuan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini hanya dibatasi pada “pengembangan *blog* yang layak digunakan sebagai sumber belajar geografi materi pengelolaan sumber daya alam indonesia di SMAN Kecamatan Percut Sei Tuan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) bagaimanakah pengembangan *blog* yang layak digunakan sebagai sumber belajar geografi materi pengelolaan sumber daya alam indonesia di SMAN Kecamatan Percut Sei Tuan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui kelayakan *blog* sebagai sumber belajar geografi materi pengelolaan sumber daya alam indonesia di SMAN Kecamatan Percut Sei Tuan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membantu guru dalam mengembangkan *blog* yang layak sebagai sumber belajar materi pada setiap mata pelajaran.
2. Mendorong siswa lebih aktif, kreatif, inovatif dan mandiri dalam proses pembelajaran geografi dengan menggunakan *blog* sebagai sumber belajar geografi.
3. Referensi sekolah untuk membuat pengembangan *blog* yang layak digunakan sebagai sumber belajar pada setiap mata pelajaran.
4. Membuat sumber belajar menjadi beragam yang mudah diakses oleh guru dan siswa.
5. Membangun proses pembelajaran digital berupa *blog* berbasis internet.